

## ABSTRAK

Fitriani, Fina. 2015. **Keanekaragaman Serangga pada Tanaman Teh (*Camellia sinensis* L.) di Perkebunan Teh PTPN XII Bantaran Blitar**. Skripsi, Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dwi Suheriyanto, M.P Pembimbing II: Dr. H. Ahmad Barizi, M.A

**Kata Kunci:** keanekaragaman, peranan serangga, teh, PTPN XII, Blitar

Perkebunan teh PTPN XII Bantaran Blitar merupakan salah satu subsektor pertanian yang berpotensi untuk dijadikan andalan agroindustri pangan. Serangga adalah hewan dengan jumlah terbesar dari seluruh spesies yang ada di bumi ini, mempunyai berbagai macam peranan dan keberadaannya ada dimana-mana, sehingga menjadikan serangga sangat penting di ekosistem, terutama bagi sektor pertanian seperti halnya pada perkebunan teh PTPN XII Bantaran Blitar yaitu membutuhkan serangga yang berperan sebagai sebagai penyerbuk misalnya kupu-kupu dan serangga berperan sebagai predator. Keanekaragaman serangga di beberapa tempat dapat berbeda-beda. Penelitian bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman serangga serta famili serangga yang dominan pada perkebunan teh PTPN XII Bantaran Blitar.

Penelitian dilakukan pada perkebunan teh PTPN XII Bantaran Blitar. Identifikasi serangga dilakukan di Laboratorium Ekologi dan Laboratorium Optik Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang pada bulan Maret sampai dengan April 2014. Penelitian menggunakan metode eksplorasi, yaitu pengambilan sampel secara langsung dan pengambilan dengan menggunakan *fly net*. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan program past 3.01, sedangkan identifikasi menggunakan buku Borror dkk., (1992), Siwi (1991) dan *BugGuide.net* (2014).

Hasil penelitian menunjukkan pada perkebunan teh diperoleh 8 ordo, 18 famili dan 1269 individu. Pada stasiun 1 terdiri 6 ordo dan 13 famili dengan jumlah total individu 220, diantaranya Formicidae, Encyrtidae, Tenthredinidae, Phyrrocoridae, Cicadellidae, Muscidae, Micropezidae, Tachinidae, Syrphidae, Stratiomyidae, Sciaridae dan Acrididae, 3 famili sebagai predator, 7 famili sebagai Herbivora, 1 famili sebagai Polinator dan 2 famili sebagai parasitoid. Pada stasiun 2 terdiri dari 7 ordo dan 15 famili dengan jumlah total individu 414, diantaranya Formicidae, Encyrtidae, Tenthredinidae, Phyrrocoridae, Cicadellidae, Muscidae, Micropezidae, Curtonotidae, Tachinidae, Syrphidae, Stratiomyidae, Acrididae, Mantidae, Coccinellidae, dan Cryshomelidae, 4 famili sebagai predator, 8 famili sebagai herbivora, 1 famili sebagai polinator dan 2 famili sebagai parasitoid. Sedangkan pada stasiun 3 terdiri dari 7 ordo 13 famili dengan jumlah total individu 572, diantaranya Formicidae, Tenthredinidae, Phyrrocoridae, Cicadellidae, Muscidae, Micropezidae, Curtonotidae, Syrphidae, Sciaridae, Acrididae, Coccinellidae, Cryshomelidae dan Pieridae, 3 famili sebagai predator, 6 famili sebagai herbivora, 2 famili sebagai polinator dan 0 famili sebagai parasitoid. Indeks keanekaragaman ( $H'$ ) secara kumulatif di stasiun 1 paling tinggi yaitu 1,73 dari pada stasiun 2 yaitu 1,51 dan dan pada stasiun 3 yaitu 1,05 Sedangkan famili serangga yang proporsinya paling tinggi terdapat pada stasiun 3 dengan nilai 0,92 yaitu dari ordo hymenoptera famili formicidae.